

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih) dan dapat dipercaya dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah hubungan antara perilaku entrepreneur dengan kinerja UKM pada di Perkampungan Industri Kecil.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perkampungan Industri Kecil Pulogadung di Jl. Raya Penggilingan Jakarta Timur.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung mulai bulan April 2014 sampai dengan bulan Juni 2014 dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan efektif bagi peneliti melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, sehingga

ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif dan hubungan-hubungan antar variable.¹

Metode survey dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui informasi mengenai hubungan perilaku entrepreneur terhadap kinerja UKM. Penelitian dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil yang akan mempelajari dan menjelaskan pola hubungan yang mungkin terjadi. Berikut konstelasi hubungan antara perilaku entrepreneur dengan kinerja UKM.

X $\longrightarrow$ Y

Keterangan :

X = Perilaku Entrepreneur

Y = Kinerja UKM

$\rightarrow$ = Arah Hubungan²

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana perilaku entrepreneur sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan kinerja UKM merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : ALFABETA, 2002), hlm. 7

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (jakarta : ALFABETA 2010) h.154

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unit usaha di Perkampungan Industri Kecil. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah pengusaha UKM di Perkampungan Industri Kecil. Alasan peneliti memilih populasi tersebut karena usaha kecil menengah yang terdapat di PIK berbagai macam tingkat kekayaannya, peneliti hanya mengambil sample dari pengusaha yang mempunyai kekayaan diatas 200 juta lebih per tahun.

Jumlah sample yang diambil menurut tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 10% sehingga populasi pada 543 pengusaha didapat sebanyak 182 pengusaha. “sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁴ Teknik penarikan sampel-sampel acak proporsional (*proportionate stratified random sampling*), artinya: “Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.”⁵

Teknik ini digunakan bila populasinya tidak homogen dan berstrata sehingga memungkinkan diperolehnya sample pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sample. Perhitungannya lebih jelas dapat dilihat pada table III.1 sebagai berikut.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm. 61

⁴ Sugiyono, *ibid*, hlm. 62

⁵ Sugiyono, *ibid*, hlm. 64

Tabel III.1
Jumlah Sampel

No	Jenis UKM	Populasi	Sampel	Jumlah
1	Garmen	284	$(284/543) \times 182$	96
2	Kulit	71	$(71/543) \times 182$	24
3	Logam	103	$(103/543) \times 182$	35
4	Mebel	9	9	9
5	Aneka	76	$(76/543) \times 182$	26
	Total	543		190

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja Usaha Kecil dan Menengah

a. Definisi Konseptual

Kinerja usaha kecil dan menengah adalah kemampuan untuk meraih tujuan perusahaan berdasarkan kepemilikan modal, operasional ditempat kerja, penggunaan SDM yang efektif dan efisien, serta produk yang dihasilkan.

b. Definisi Operasional

Kinerja usaha kecil dan menengah merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala liker yang mencerminkan indikator kepemilikan modal, operasional ditempat kerja, penggunaan SDM yang efektif dan efisien, serta produk yang dihasilkan. Penelitian ini mengambil dari sudut pandang pengusaha yakni hanya meliputi SDM dan tidak menjelaskan nominal laba karena bila menjelaskan jumlah laba maka akan merubah variabel Y menjadi produktivitas.

c. Kisi-kisi instrumen kinerja usaha kecil dan menengah

Kisi-kisi instrumen penelitian kinerja usaha kecil dan menengah yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variable kinerja usaha kecil dan menengah. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop dan setelah dilakukan uji validasi dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan indikator variabel kinerja usaha kecil dan menengah. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kinerja usaha kecil dan menengah, dapt dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2.
kisi-kisi instrumen kinerja usaha kecil dan menengah
(variable y)

Variable	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kinerja UKM	Kepemilikan modal	1, 2, 6, 11, 14, 20, 23,	17	14	1, 2,5, 9, 17, 20	14
	Operasional ditempat kerja	4, 19, 22,26			3, 16, 19,23	
	Penggunaan SDM	3, 8, 13, 18, 21, 25, 27, 28, 29, 30		3,30	7, 11, 15, 18, 22, 24, 25, 26,	
	Produk yang dihasilkan	5, 9, 10 12, 15, 16, 24	7	9	4,8, 10,12, 13, 21	6

Mengisi kuisioner dengan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan. Responden dapat memilih

jawaban yang sesuai dengan item jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3.
skala penilaian untuk kinerja usaha kecil dan menengah

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Semakin Meningkat	5	1
Meningkat	4	2
Tetap	3	3
Menurun	2	4
Semakin Menurun	1	5

d. Validasi Instrumen Kinerja Usaha Kecil dan Menengah

Proses pengembangan instrument kinerja usaha dimulai dengan penyusunan butir – butir instrument model skala likert yang mengacu kepada indikator dan sub indikator variabel kinerja usaha seperti yang terlihat pada tabel yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variable kinerja usaha.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel semangat kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada pengusaha. Sample diujicobakan secara acak proporsional kepada pengusaha.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan memakai rumus koefisien korelasi product moment maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

- r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.
- x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i
- x_t = jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Berdasarkan hasil perhitungan maka dari 30 pernyataan setelah di validasi terdapat 4 butir pernyataan yang di drop, maka ke empat butir tersebut tidak dapat digunakan karna batas minumum pernyataan yang di terima adalah 0, 361 sehingga pernyataan yang valid digunakan sebanyak 26 butir pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum s_i^2$ = jumlah varians skor butir
- s_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$S_i = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

s_i^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki subyek penelitian

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil $\sum Si^2 = 1,36$, $St^2 = 184,02$ dan r_{ii} sebesar 0,913. Hal ini menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk kategori (0,800-0,999) maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kinerja UKM.

2. Perilaku Entrepreneur

a. Definisi Konseptual

Perilaku entrepreneur adalah perilaku seseorang yang memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, berani bertanggung jawab atas risiko yang ditanggunya sendiri, selalu berorientasi pada tugas dan hasil, memiliki pandangan dan orientasi masa depan, optimis atas apa yang dilakukannya sebagai orang yang memiliki jiwa dan kemampuan dalam memimpin, serta memiliki orisinalitas.

b. Definisi Operasional

Perilaku entrepreneur terdapat beberapa indikator perilaku entrepreneur antara lain indikator kepercayaan diri dengan percaya akan kemampuan diri sendiri dan optimis, indikator pengambil resiko, dengan memperhitungkan segala risiko, dan menyukai tantangan, indikator berorientasi pada tugas dan hasil dengan. Fokus pada pencapaian tujuan dan laba usaha, memiliki inisiatif dalam pengerjaan tugas, dan tekun dalam pencapaian tugas dan hasil, indikator berorientasi pada masa depan dengan sub indikator, peduli pada apa yang dikerjakan hari esok dan memiliki indera yang kuat dalam menangkap peluang di masa yang akan datang, indikator kepemimpinan dengan mampu memimpin usaha, menanggapi saran dan kritik.

c. Kisi – Kisi Instrumen Perilaku Entrepreneur

Kisi – kisi instrument variabel perilaku entrepreneur yang disajikan merupakan kisi – kisi instrument yang disajikan untuk uji coba. Kisi – kisi instrument variabel perilaku entrepreneur dapat dilihat pada tabel.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku *Entrepreneur*
(Variabel X)

Variable	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final		
		(+)	(-)	drop	(+)	(-)
Perilaku Entrepreneur	1. Kepercayaan diri	1, 3, 16, 22, 23			1, 3, 13, 19, 20	
	2. pengambilan risiko	5, 8,	7, 11	7, 11	4, 6	
	3. berorientasi pada tugas dan hasil	12, 14	6		15, 9, 11	5
	4. berorientasi pada masa depan	13, 15	17		10, 12	
	5. orisinalitas	2, 10, 20,	24		2, 8, 17	
	6. kepemimpinan	4, 9, 19, 25	21, 23	4	7, 16, 22	18, 20

Mengisi instrument penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table.

Tabel III.5.
Skala Penilaian Perilaku Entrepreneur

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Perilaku Entrepreneur

Proses pengembangan instrument perilaku entrepreneur dimulai dengan penyusunan butir – butir instrument model skala likert yang mengacu kepada indikator dan sub indikator variabel semangat kerja seperti yang terlihat pada tabel yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel perilaku entrepreneur.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel semangat kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada pengusaha ukm tersebut. Sample diujicobakan secara acak proporsional kepada pengusaha.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Memakai rumus koefisien korelasi product moment maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

- r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.
- x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i
- x_t = jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Berdasarkan hasil perhitungan maka dari 25 pernyataan setelah di validasi terdapat 3 butir pernyataan yang di drop, maka ke empat butir tersebut tidak dapat digunakan karna batas minumum pernyataan yang di terima adalah 0, 361 sehingga pernyataan yang valid digunakan sebanyak 22 butir pernyataan. Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = jumlah varians skor butir
- st^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$s_i = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

- si^2 = varians butir
- $\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
- $(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan
- x = skor yang dimiliki subyek penelitian
- n = banyaknya subyek penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi :

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variable dependen (Y), bila nilai variabel Independen (X) di manipulasi / dirubah – rubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Mencari nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Y yang diprediksikan

Y = variable terikat

X = variable bebas

b = koefisien arah regresi

a = bilangan konstan

2. Uji Persyaratan Analisis :

Perhitungan normalitas terhadap galat taksir regresi Y atas X dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan

menggunakan Uji Lilifors pada taraf signifikansi (α) = 0.05. rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

$L_o = L$ observasi (harga mutlak besar)

Hipotesis Statistik

- a) H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.
- b) H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian : Jika $L_{tabel} + L_{hitung}$ maka terima H_o ,
berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

a. Uji Linieritas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.

Rumus – rumus yang digunakan dalam uji linearitas :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a)$$

$$JK (TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK (G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan :

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b | a) = jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat

Mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (anova) regresi linear sederhana.

Tabel. III.6.

Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n - k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Hipotesis Statistik, $H_0 : Y = a + bX$ dan $H_i : Y \neq a + bX$. Serta kriteria pengujian : H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima

b. Uji Hipotesis

1) Uji Keberartian Regresi

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria penilaian : H_0 diterima jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ dan ditolak jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0

2) Perhitungan Koefisien Korelasi

Mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable, dapat menggunakan rumus Product Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

3) Uji Keberartian Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik, $H_0 : \rho = 0$ dan $H_i : \rho \neq 0$. Serta kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti korelasi signifikan jika H_i diterima.

4) Perhitungan Koefisien Determinasi

- Untuk mengetahui berapa besar variasi variable Y ditentukan Variable X
- $KD = (r_{xy})^2$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy} : nilai koefisien product moment